

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian secara umum yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media komik terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini penggunaan media komik berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan peserta didik tunarungu SMPLB yang subjek penelitian dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan landasan teori yang dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai (2010, hlm. 69) bahwa “Media komik memiliki nilai edukatif yang tidak diragukan, pemakaiannya yang luas dengan ilustrasi berwarna, alur cerita yang ringkas, sehingga dapat menarik perhatian siswa, media komik dapat dipergunakan secara efektif oleh guru-guru dalam usaha membangkitkan minat siswa dalam belajar”.

Adapun indikator yang meningkat dalam penelitian ini yaitu : panjang karangan minimal 10 baris, penggunaan tanda baca dengan tepat, penggunaan ejaan dengan tepat, tulisan tangan dapat dibaca, dan panjang kalimat empat kata, sehingga dapat ditunjukkan dengan meningkatnya *mean level* dan perolehan persentase dari fase. Sedangkan pada indikator penggunaan ejaan tidak mengalami peningkatan secara signifikan, hal ini sesuai yang telah dikemukakan oleh Myklebust (dalam Bunawan & Yuwati, 2000, hlm. 54) mengemukakan bahwa “dalam karangan anak tunarungu pada segala lapisan usia antara 7-15 tahun paling banyak ditemukan penggunaan kata benda dibandingkan dengan jenis kata lain”.

Perolehan presentase pada kemampuan menulis karangan peserta didik tunarungu pada setiap fase adalah sebagai berikut: pada fase baseline A-1 yaitu sesi 1, sesi 2, sesi 3, dan sesi 4 memperoleh presentase berturut-turut 50%, 55,55%, 55,55% dan 55, 55%. Pada fase intervensi sesi 5 presentasinya 61,11%, sesi 6 presentasinya juga sama yaitu 61,11%, sesi 7 presentasinya sebesar 72,22%, sesi 8 presentasinya 72,22%, sesi 9 presentasinya 83,33%, sesi 10 perolehan presentasinya 88,88%, sesi 11 dan 12 memperoleh presentase sebesar 94,44%..

sedangkan pada fase baseline A-2 yaitu pada sesi 13 memperoleh presentase sebanyak 88,88%, sesi 14 memperoleh presentase sebesar 94,44%, sesi 15 memperoleh presentase sebesar 94,44%, dan pada sesi ke 16 juga sama yaitu memperoleh presentase sebanyak 94,44%.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media komik berpengaruh baik dalam kemampuan menulis karangan peserta didik tunarungu SMPLB yang dijadikan subjek penelitian dalam penelitian ini dengan hasil perbandingan presentase dari fase baseline A-1 ke fase baseline A-2 yaitu terjadi peningkatan sebesar 40%.

## **B. Implikasi**

Penggunaan media merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran bagi peserta didik tunarungu SMPLB khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan, sebagaimana kita ketahui bahwa peserta didik tunarungu SMPLB mengalami keterbatasan dalam hal abstrak karena daya imajinasinya yang kurang. Penggunaan komik dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi terhadap perkembangan pengetahuan terutama bagi pendidikan anak berketubuhan khusus, khususnya bagi peserta didik tunarungu yang membutuhkan media yang bersifat visual dalam pembelajarannya.

### **1. Pihak sekolah dan guru**

Mengacu pada keberhasilan penggunaan media komik dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan peserta didik tunarungu dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menjadikan komik sebagai salah satu media pembelajaran karena dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media komik dapat menjadi inovasi-inovasi pembelajaran untuk guru, tentunya tidak hanya untuk menulis akan tetapi dapat digunakan untuk pelajaran-pelajaran yang lain yang dapat disajikan dengan media komik.

## 2. Bagi orang tua

Media komik dapat menjadi acuan untuk memotivasi minat belajar peserta didik tunarungu SMPLB, sehingga pemikiran negatif orang tua mengenai komik dapat berkurang, karena dengan bimbingan yang baik tentunya media komik dapat membantu peserta didik tunarungu khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan karena dapat menambah pembendaharaan kata, minat membaca dan sebagainya.

## 3. Peneliti selanjutnya

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti semoga dapat menjadi bahan masukan dan referensi dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan media komik dengan ragam yang berbeda sehingga penelitian selanjutnya merupakan penyempurnaan dari penelitian yang sudah ada.